

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini dunia dituntut bukan hanya mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bekerja namun juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang penting dalam menumbuhkan sumber daya manusia yang berjiwa berani mengambil resiko serta berperilaku wirausaha. Menurut (Wibowo, 2011) wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. (Zimmerer dkk., 2008) mengatakan bahwa wirausaha merupakan orang memiliki karakter wirausaha, dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan itu dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreativitas, dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya. Menurut (Lupiyoadi, 2014) mengatakan bahwa wirausaha adalah orang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Seorang wirausaha tidak pernah lupa memikirkan kesejahteraan masyarakat sehingga mereka selalu berfikir kritis untuk selalu mencari inovasi dalam penciptaan produk untuk masyarakat.

Perguruan tinggi mengambil suatu peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia serta mencetak wirausahawan- wirausahawan di Indonesia. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen berusaha menciptakan lulusan - lulusan yang siap bekerja dan

mampu untuk berwirausaha, dengan kurikulum pembelajaran yang membahas teori kewirausahaan dan praktek - praktek berwirausaha menjadi hal yang penting yang harus diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan menambah wawasan dan skill untuk memulai membuka usaha sendiri. Berdasarkan pendapat (Sudjana, 2021) metode dalam pembelajaran yang digunakan dengan tujuan melatih serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat belajar kewirausahaan, sehingga dapat berpikir *out of the box*, mampu beradaptasi dengan berbagai kegagalan dan belajar dari pengalaman kegagalan, sehingga hal tersebut dapat menginspirasi mahasiswa untuk menjadi kreatif dan inovatif (Irawanto & Novianti, 2021; Wasilczuk & Richert-Kazmierska, 2020). Beberapa temuan kajian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di beberapa lembaga pendidikan, khususnya pendidikan formal telah berkonsentrasi pada pembentukan soft skill dan hard skill yang mengarah kepada pembentukan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan akan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk mengembangkan segala potensi dalam diri mereka terutama yang terkait kemandirian, kedisiplinan diri, kejujuran, dan ketekunan dalam

menghadapi masa depan. Kajian ini dibangun berdasarkan *theory of planned behavior* (Conner & Sparks, 2005). Teori ini melihat keterkaitan antara keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku. Teori ini melihat bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh niat individu dalam berperilaku. Dalam perspektif teori ini, niat ditentukan oleh sikap individual akan perilaku, norma subyektif yang berpengaruh terhadap kontrol dan perilaku yang individu tersebut rasakan.

Kemudian salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah motivasi Menurut (Mulyasa, 2003) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Mahasiswa akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang mahasiswa akan berpikir untuk menjadi seorang wirausaha bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

(Suharyat, 2009) mengatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, kecenderungan lain yang mengarahkan individu terhadap pilihan tertentu.

Minat menurut Slameto dalam buku "*Psikologi belajar*" yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Djamarah & Hamalik, t.t.).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dan minat juga merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pedirian, prasangka dan rasa takut. Karena minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respons yang tertarik pada situasi atau obyek.

Namun sebagian besar mahasiswa prodi manajemen semester VIII Universitas Kristen Artha Wacana Kupang memiliki gengsi yang tinggi untuk memulai suatu usaha, Mereka beranggapan bahwa berwirausaha adalah suatu pekerjaan yang rendah, hal demikian yang menjadi penyebab rendahnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Pada hakekatnya motivasi berwirausaha harus melekat pada diri seseorang sehingga ia terdorong untuk berminat memulai sebuah usaha.

Mahasiswa yang menempuh mata kuliah kewirausahaan diharapkan memiliki pengetahuan dan motivasi yang tinggi sehingga mampu meningkatkan minat mereka dalam dunia wirausaha. Fenomena minimnya minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang disebabkan adanya pemikiran bahwa menjadi seorang PNS adalah lebih baik daripada menjadi seorang wirausaha mahasiswa lebih memilih untuk mempersiapkan diri mengikuti tes seleksi CPNS dan juga menjadi karyawan swasta dibanding mempersiapkan diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. dengan kondisi yang seperti ini

nantinya akan menambah jumlah pengangguran lulusan sarjana dikarenakan jumlah pencari kerja lebih banyak daripada lapangan kerja yang tersedia.

Ilmu ekonomi dan pengetahuan kewirausahaan telah diperoleh mahasiswa prodi manajemen an sejak semester I hingga semester VII tidak hanya mendapatkan teori saja namun juga praktek-praktek kewirausahaan pun dilakukan sehingga mahasiswa memahami kondisi di dunia kerja, namun masih banyak mahasiswa yang tidak tertarik untuk menjadi wirausahawan. Hal ini belum mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap mahasiswa program studi manajemen semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang ditemukan permasalahan bahwa mahasiswa lebih banyak mencari informasi lowongan pekerjaan serta mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik dari instansi pemerintah maupun perusahaan swasta daripada mempersiapkan diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Kristen Artha Wacana Kupang”

Tabel 1.1

Data Jumlah Mahasiswa Manajemen Semester VIII Angkatan Tahun 2019 Yang Telah Menempu Matakuliah Kewirausahaan

Jumlah Mahasiswa	Program Studi	Tahun Angkatan
343 Orang	Manajemen	2019

Sumber: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Atrha Wacana Kupang 2023

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.” Hasil penelitian tersebut yaitu: (a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. (b) Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. (c) Pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, serta variabel dependen berupa minat berwirausaha. Perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari mengambil sampel penelitian di SMK N 1 Bantul, sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Muchammad Arif Mustofa (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman.” Hasil dari penelitian tersebut yaitu: (a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, (b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (c)

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, (d) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa pengetahuan kewirausahaan dan variabel dependen yang berupa minat berwirausaha. Perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa menggunakan variabel independen *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha. Perbedaan selanjutnya yaitu sampel penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa di SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman, sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Roro Aditya Novi Wardhani (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember.” Hasil penelitian tersebut yaitu (a) Penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk berwirausaha mahasiswa prodi ekonomi IKIP PGRI Jember, (b) Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa prodi ekonomi IKIP PGRI Jember, (c) Pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk berwirausaha mahasiswa IKIP PGRI Jember.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi sedangkan variabel dependen berupa minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini yaitu sampel penelitian yang dilakukan oleh Roro Aditya Novi Wardhani di IKIP PGRI Jember, sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

1.2.MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang”**.

1.3.PERSOALAN PENELITIAN

Persoalan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
- b. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- c. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
- d. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Semester VIII Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari:

1. Kemanfaatan Akademisi

Penelitian ini sebagai pelengkap referensi yang ada di Universitas Kristen Artha Wacana dan dapat dijadikan bahan untuk mahasiswa yang ingin melakukan pengkajian untuk meneliti lanjutan dalam bidang yang sama.

2. Kemanfaatan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi.